

# **PRARENCANA PABRIK**

## **MINYAK CANOLA DENGAN EKSTRAKSI FLUIDA SUPERKRITIS**



1508/05

3 Feb 2005

FT

FT - k

Hid

m - i

14 (Sat)

**Diajukan Oleh :**

**FERY HIDAYAT**

**NRP: 5203001026**

**MONICA SUSETYO**

**NRP: 5203001034**

**JURUSAN TEKNIK KIMIA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
S U R A B A Y A**

**2004**

## LEMBAR PENGESAHAN

Ujian Prarencana Pabrik bagi mahasiswa tersebut dibawah ini:

**Nama : Fery Hidayat**

**NRP : 5203001026**

Telah diselenggarakan pada tanggal 2 Desember 2004. Karenanya yang bersangkutan dapat dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan kurikulum guna memperoleh gelar **Sarjana Teknik** jurusan **Teknik Kimia**.

Surabaya, 15 Desember 2004

Pembimbing I

  
Ir. Suryadi Ismadji, Ph.D.

NIK.521.03.0551

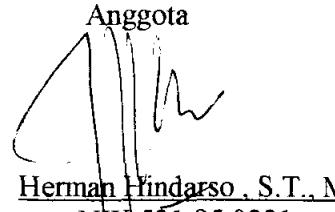
Ketua

Dewan Penguji

Sekretaris

  
Ir. Nani Indraswati  
NIK. 521.86.0121

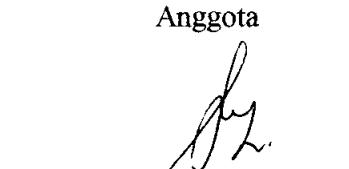
Anggota

  
Herman Hindarso , S.T., M.T.  
NIK.521.95.0221

Fakultas Teknik  
Dekan

  
Ir. Rasional Sitepu, M.Eng.  
NIK.511.89.0154

Anggota

  
Sandy Budi Hartono, S.T.  
NIK.521.99.0401

Jurusan Teknik Kimia  
Ketua

  
Ir. Suryadi Ismadji, Ph.D.  
NIK.521.93.0198

## LEMBAR PENGESAHAN

Ujian **Prarencana Pabrik** bagi mahasiswa tersebut dibawah ini:

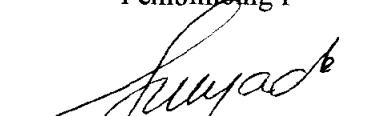
**Nama : Monica Susetyo**

**NRP : 5203001034**

Telah diselenggarakan pada tanggal 2 Desember 2004. Karenanya yang bersangkutan dapat dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan kurikulum guna memperoleh gelar **Sarjana Teknik** jurusan **Teknik Kimia**.

Surabaya, 15 Desember 2004

Pembimbing I

  
Ir. Suryadi Ismadji, Ph.D.  
NIK.521.03.0551

Ketua

  
Ir. Nani Indraswati  
NIK. 521.86.0121

Dewan Pengaji

Sekretaris

  
Ir. Suryadi Ismadji, Ph.D.  
NIK.521.03.0551

Anggota

  
Herman Hindarso , S.T., M.T.  
NIK.521.95.0221

Fakultas Teknik  
Dekan

  
Ir. Rasional Sitepu, M.Eng.  
NIK.511.89.0154

Anggota

  
Sandy Budi Hartono, S.T.  
NIK.521.99.0401

Jurusan Teknik Kimia  
Ketua

  
Ir. Suryadi Ismadji, Ph.D.  
NIK.521.93.0198

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa prarencana pabrik ini betul-betul merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya kecuali dinyatakan dalam teks. Seandainya diketahui bahwa prarencana pabrik ini ternyata merupakan hasil karya orang lain, maka saya sadar dan menerima konsekuensi bahwa prarencana pabrik ini tidak dapat saya gunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Surabaya, 15 Desember 2004



Fery Hidayat  
5203001026



Monica Suseptyo  
5203001034

## LEMBAR PENGESAHAN

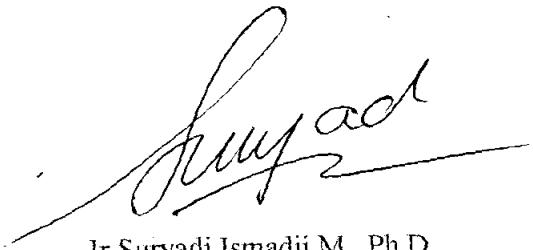
Seminar Prarencana pabrik bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fery Hidayat / 5203001026

: Monica Susetyo / 5203001034

telah siap diselenggarakan.

Surabaya, 13 November 2004



Ir. Survadi Ismadji, M. Ph.D  
NIK.521.93.0198

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya selama penyusunan pra rencana Pabrik Minyak Canola Dengan Ekstraksi Fluida Superkritis ini.

Penulisan pra rencana pabrik ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini dapat terwujud karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Suryadi, Ph.D., selaku dosen pembimbing sekaligus selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Ir. Nani Indraswati, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Keluarga dan rekan-rekan penyusun yang telah memberikan dukungannya selama ini hingga laporan kerja praktek ini selesai.

Penyusun menyadari bahwa pra rencana pabrik ini masih belum sempurna, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, penyusun berharap semoga pra rencana ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Surabaya, Oktober 2004

Penyusun

**DAFTAR ISI**

Lembar Judul .....	i
Lembar Pengesahan Fery Hidayat .....	ii
Lembar Pengesahan Monica Susetyo.....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Intisari .....	x
Abstract .....	xi
Bab I. Pendahuluan .....	I-1
I.1. Latar Belakang.....	I-1
I.2. Sifat-sifat Bahan Baku dan Produk.....	I-4
I.3. Kegunaan Produk.....	I-5
Bab II. Uraian Dan Pemilihan Proses.....	II-1
II.1. Macam-macam Proses.....	II-1
II.2. Pemilihan Proses .....	II-2
II.3. Uraian Proses.....	II-5
Bab III. Neraca Massa .....	III-1
Bab IV Neraca Panas .....	IV-1
Bab V Spesifikasi Peralatan .....	V-1
Bab VI Utilitas.....	VI-1

VI.1. Unit Penyediaan Uap Air .....	VI-1
VI.2. Unit Pengadaan Air.....	VI-5
VI.3. Unit Pengadaan Listrik .....	VI-25
VI.4. Bahan Bakar Minyak .....	VI-29
VI.5. Unit Refrigerasi.....	VI-36
VI.6. Pengolahan Limbah .....	VI-36
Bab VII. Lokasi Dan Tata Letak Pabrik.....	VII-1
VII.1. Pemilihan Lokasi .....	VII-1
VII.2. Tata Letak Pabrik.....	VII-6
VII.3. Perancanaan Area Proses.....	VII-10
VII.4. Instrumentasi .....	VII-14
Bab VIII Analisa Ekonomi.....	VIII-1
VIII.1. Perhitungan Total Capital Investment (TCI).....	VIII-2
VIII.2. Perhitungan Total Production Cost (TPC) .....	VIII-3
VIII.3. Analisa Ekonomi “Metode Linear”.....	VIII-4
Bab VIII Diskusi Dan Kesimpulan .....	IX-1
IX.1. Diskusi .....	IX-1
IX.2. Kesimpulan .....	IX-8
Daftar Pustaka .....	xii
Lampiran A. Perhitungan Neraca Massa .....	A-1
Lampiran B. Perhitungan Neraca Panas.....	B-1
Lampiran C. Spesifikasi Peralatan .....	C-1
Lampiran D. Perhitungan Analisa Ekonomi .....	D-1

**DAFTAR TABEL**

Tabel VII.1. Perincian luas tanah dan bangunan pabrik .....	VII-10
Tabel VII.2. Tata letak peralatan.....	VII-13
Tabel VIII.1. Fixed Capital Investment (FCI) .....	VIII-2
Tabel A.1. Komposisi Biji Canola .....	A-1
Tabel A-2. Komposisi Asam Lemak yang terkandung dalam Minyak Canola ....	A-1
Tabel D.1. Harga Peralatan Proses.....	D-2
Tabel D.2. Gaji Karyawan .....	D-5

## Intisari

Perkembangan produksi minyak Canola di Canada, Jepang, Amerika, Australia dan beberapa negara yang lain, telah membuktikan bahwa Canola telah menjadi salah satu usaha pangan dunia. Canola sebagai tanaman penghasil minyak berprospek untuk dapat bersaing dengan *edible oil* yang lain karena meningkatnya permintaan pasar akan minyak goreng yang aman untuk dikonsumsi, yaitu memiliki kadar asam erucic dan glukosinolat yang rendah, akan mendukung perkembangan minyak goreng yang berbahan dasar biji canola.

Minyak canola dapat diekstraksi dari biji canola dan dapat digunakan sebagai salad dressing, bahan bakar dan margarin. Selama ini pengambilan minyak dari biji tumbuhan dilakukan dengan cold pressing biasa, tetapi dengan perkembangan teknologi maka mulai dikembangkan ekstraksi minyak canola dari biji canola dengan menggunakan fluida superkritis. Pengekstrak yang digunakan adalah CO<sub>2</sub>. Ada 3 tahapan proses dalam memproduksi minyak canola, yaitu tahap persiapan, tahap ekstraksi dan tahap pemurnian. Pabrik minyak canola menghasilkan limbah berupa sabun dan ampas biji canola dapat dijual.

Perencanaan pabrik minyak canola adalah sebagai berikut :

Jenis proses : ekstraksi dengan menggunakan fluida superkritis

Operasi : batch, 10 kali per hari, 300 hari/tahun

Produk : minyak goreng canola

Bahan baku : biji tanaman canola = 1800 ton/tahun

CO<sub>2</sub> = 8928 ton/tahun

Utilitas : Air = 32 m<sup>3</sup>/hari

Fuel oil = 1140 L/hari

Steam = 4897,4928 kg/hari

NaOH = 32,78 kg/hari

Bleaching earth = 16,196 kg/hari

Refrigerant = 784,4850 kg/hari

Jumlah tenaga kerja : 100 orang

Lokasi pabrik : Desa Tabulolong, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Luas tanah : 917.500 m<sup>2</sup>

Analisa ekonomi :

Modal tetap (FCI) : Rp 32.318.000.000,-

Modal kerja (WCI) : Rp 2.775.000.000,-

Biaya Produksi Total (TPC) : Rp 63.311.209.060,-

Penjualan per tahun : Rp 5.596.800.000,-

Rugi per tahun : Rp 57.714.409.060,-

## ABSTRACT

The growth of canola oil production in several countries such as Canada, Japan, USA and Australia has proved that canola oil is become one of the most important vegetable oil. The oil contents in canola seed contain less erucic acid and glucosinolate, therefore this canola seed is one of the major source for healthy and nutritious oil.

Canola oil usually used as salad dressing, fuel oil and margarine. The widely used process for the production of canola oil in commercial scale is cold pressing. Another alternative technology to extract the oil from canola seed is supercritical extraction using CO<sub>2</sub> as solvent. There are 3 step in canola oil extraction using this method : pre-treatment, extraction and purification. The waste that produce from this process can be sold.

A brief description of preliminary plant design of canola oil using supercritical CO<sub>2</sub> extraction are as follow :

Kind of process : supercritical fluid extraction

Operation system : batch, 10 times a day, 300 days work in a year

Product : canola oil

Main raw material : canola seed = 1800 tons/year

CO<sub>2</sub> = 8928 tons/year

Utility : Water = 32 m<sup>3</sup>/day

Fuel oil = 1140 L/day

Steam = 4897.4928 kg/day

NaOH = 32.78 kg/day

Bleaching earth = 16.196 kg/day

Refrigerant = 784.4850 kg/day

Workers : 100 persons

Location : Desa Tabulolong, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Area : 917,500 m<sup>2</sup>

Economic analysis :

Fixed Capital Invesment = Rp 32,318,000,000.00

Working Capital Invesment = Rp 2,775,000,000.00

Total Production Cost = Rp 63,311,209,060.00

Sales per year = Rp 5,596,800,000.00

Lose per year = Rp 57,714,409,060.00